

PELATIHAN PEMANFAATAN BATANG PISANG (KRIBANG) KERIPIK BATANG PISANG MENJADI PRODUK LOKAL BERNILAI EKONOMI DITENGAH PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN LOPIAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Fauziah Nur Simamora¹, Nur Ainun Hasibuan², Heriyawan Hutagalung³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

^{2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

Fauziahnur95@gmail.com

Abstrak: Dampak yang timbul dari Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi setelah diberlakukannya aturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19, yaitu: pendapatan masyarakat (pedagang, nelayan dan petani) semakin menurun, banyak fasilitas dalam aktivitas ekonomi yang ditutup, ekonomi masyarakat dan daerah semakin turun, harga pasaran hasil bumi turun, dan kebutuhan pokok semakin melonjak. Begitu juga di kelurahan Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah masyarakat kian sulit dalam segi perekonomian akibat dampak dari pandemi ini. Banyaknya ibu – ibu rumah tangga yang hanya menghabiskan waktu dengan mengurus rumah, banyak nelayan yang tidak mendapatkan hasil tangkapan ikan yang layak serta anak – anak sekolah yang harus belajar dirumah akibat pandemi ini. Dengan kondisi saat ini, tercetuslah satu bentuk pengabdian yang bisa memberikan gerakan positif bagi masyarakat kelurahan lopian khususnya ibu – ibu rumah tangga yang tinggal di kelurahan tersebut. Pemanfaatan bagian tanaman pisang mulai dari akar sampai daun terutama yang banyak dikonsumsi masyarakat adalah buahnya. Sedangkan bagian tanaman pisang yang lain, yaitu jantung, batang, kulit buah, dan bonggol jarang dimanfaatkan dan dibuang begitu saja menjadi limbah pisang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan demo pembuatan (kribang) keripik batang pisang di kelurahan lopian dilakukan dengan langkah Tahap Persiapan Persiapan alat- alat: pisau, sendok, baskom, telenan, blender, kompor dan wajan. Pengadaan bahan: batang pisang, tepung terigu, tepung maizena, air, bumbu dapur, garam. Pengemasan dan pelabelan (kribang) keripik batang pisang, Tahap Pelaksanaan Menentukan peserta pelatihan (kribang) keripik batang pisang (kribang) keripik batang pisang dan diskusi dengan masyarakat tentang diversifikasi (kribang) keripik batang pisang yang akan digunakan yang memprioritaskan jenis pisang yang favorit dan paling banyak di lokasi setempat. Tahapan Monev dan Pelaporan, Pekerjaan monev dilakukan setelah selesai melakukan pelatihan (kribang) keripik batang pisang dari kelompok masyarakat di kelurahan lopian Penyusunan laporan kegiatan dan monitoring lanjutan.

Kata Kunci : Batang pisang, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract: The impacts arising from the COVID-19 Pandemic on economic activity after the enactment of government regulations in preventing the spread of COVID-19, namely: community income (traders, fishing facilities and farmers) is decreasing, many economic activities are closed, community and regional economies are declining, the market price of agricultural products is falling, and basic needs are increasing. Likewise in the Lopian village, Badiri sub-district, Central Tapanuli regency, the community is increasingly difficult in terms of the economy due to the impact of this pandemic. Many housewives who only have time to take care of the house, many fishermen who do not get proper fish catches and school children who have to study at home due to this pandemic. With the current conditions, a form of service has been created that can provide a positive movement for the Lopian village community, especially housewives who live in the village. Utilization of banana plant parts from roots to leaves, especially the fruit consumed by the community. Meanwhile, other parts of the banana plant, namely the heart, stem, fruit skin, and weevil are rarely used and are simply thrown away as banana waste. The implementation of community service activities in the form of counseling and demonstrations of making banana stems in the Lopian sub-district was carried out with the Steps of Preparation. Tools: knife, chips, basin, cutting board, blender, stove and frying pan. Procurement of materials: banana stems, flour, cornmeal flour, water, spices, salt. Packaging and labeling (kribang) banana stem chips, Implementation Phase Determine the training participants (kribang) banana stem chips (kribang) banana stem chips and discussion with the community about planning (kribang) banana stem chips to be used which prioritizes the favorite type of banana and the most common

in the local location. Money and Reporting, Reporting, Work stages are carried out after completion of training (kribang) for banana stem chips from community groups in Lopian sub-district. Preparation of activity reports and follow-up monitoring.

Keywords: *Banana stems, Community Service*

Pendahuluan

Pada awal bulan Maret 2020 telah diberlakukannya social distancing, physical distancing bagi masyarakat Indonesia (Hadiwardoyo, 2020). Ferdi (2020) Dampak dari adanya Pandemi COVID-19 ini baik secara langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh masyarakat, tentu memberi perhatian yang cukup bagi pemerintah dan masyarakat khususnya. Adapun dampak yang timbul dari Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi setelah diberlakukannya aturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19, yaitu: pendapatan masyarakat (pedagang, nelayan dan petani) semakin menurun, banyak fasilitas dalam aktivitas ekonomi yang ditutup, ekonomi masyarakat dan daerah semakin turun, harga pasaran hasil bumi turun, dan kebutuhan pokok semakin melonjak. Begitu juga di kelurahan Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah masyarakat kian sulit dalam segi perekonomian akibat dampak dari pandemi ini. Banyaknya ibu – ibu rumah tangga yang hanya menghabiskan waktu dengan mengurus rumah, banyak nelayan yang tidak mendapatkan hasil tangkapan ikan yang layak serta anak – anak sekolah yang harus belajar di rumah akibat pandemi ini. Dengan kondisi saat ini, tercetuslah satu bentuk pengabdian yang bisa memberikan gerakan positif bagi masyarakat kelurahan Lopian khususnya ibu – ibu rumah tangga yang tinggal di kelurahan tersebut. Pemanfaatan bagian tanaman pisang mulai dari akar sampai daun terutama yang banyak dikonsumsi masyarakat adalah buahnya. Sedangkan bagian tanaman pisang yang lain, yaitu jantung, batang, kulit buah, dan bonggol jarang dimanfaatkan dan dibuang begitu saja menjadi limbah pisang. Di area pemukiman warga banyak ditemukan pohon pisang, pinggir jalan dan di sekitar perkebunan masyarakat. Nah, dengan adanya pohon pisang sebagai bahan baku ini, Tim Pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan dengan memanfaatkan pohon pisang menjadi produk lokal yang bernilai tinggi dan bisa menjadi makanan khas oleh-oleh dari kabupaten Tapanuli Tengah. Tidak hanya oleh-oleh ikan asin dan keripik pisang saja yang menjadi makanan khasnya akan tetapi ini menjadi terobosan baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan Lopian. Bedanya dengan keripik lain adalah, Kribang ini sama persis dengan Taro snack yang dijual di berbagai supermarket namun produk yang akan dibuat ini tidak mengandung MSG, kaya akan vitamin dan lebih sehat dibanding kemasan yang dibuat di pabrik. Dengan bahan bakunya yang mudah didapatkan, apalagi pohon pisang jenis pohon pisang pilihan ini menjadi kemudahan bagi masyarakat khususnya ibu – ibu yang hoby memasak dapat meluangkannya dengan ide dalam pengabdian masyarakat ini. Mitra kurang mengetahui pemanfaatan pohon pisang ini dan tidak dijadikan suatu produk yang

menjanjikan dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat ditengah pandemi covid 19. Mitra Kurang memahami tentang pemasaran produk melalui sosial media. Mitra membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen usaha, UMKM/UKM, manajemen keuangan, brand/merek, kemasan produk, promosi dan pemasaran online. Mitra membutuhkan peralatan pendukung untuk pengolahan pohon pisang seperti kompor gas, wajan, spatula, dan bahan pendukung lainnya untuk pengemasannya. Mitra membutuhkan rancangan kemasan produk yang baik.



Gambar 1 : pohon pisang yang ada disekitar pemukiman warga kelurahan lopian



Gambar 2 : pohon pisang yang siap diolah menjadi keripik

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan demo pembuatan (kribang) keripik batang pisang di kelurahan lopian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

I. Tahap Persiapan

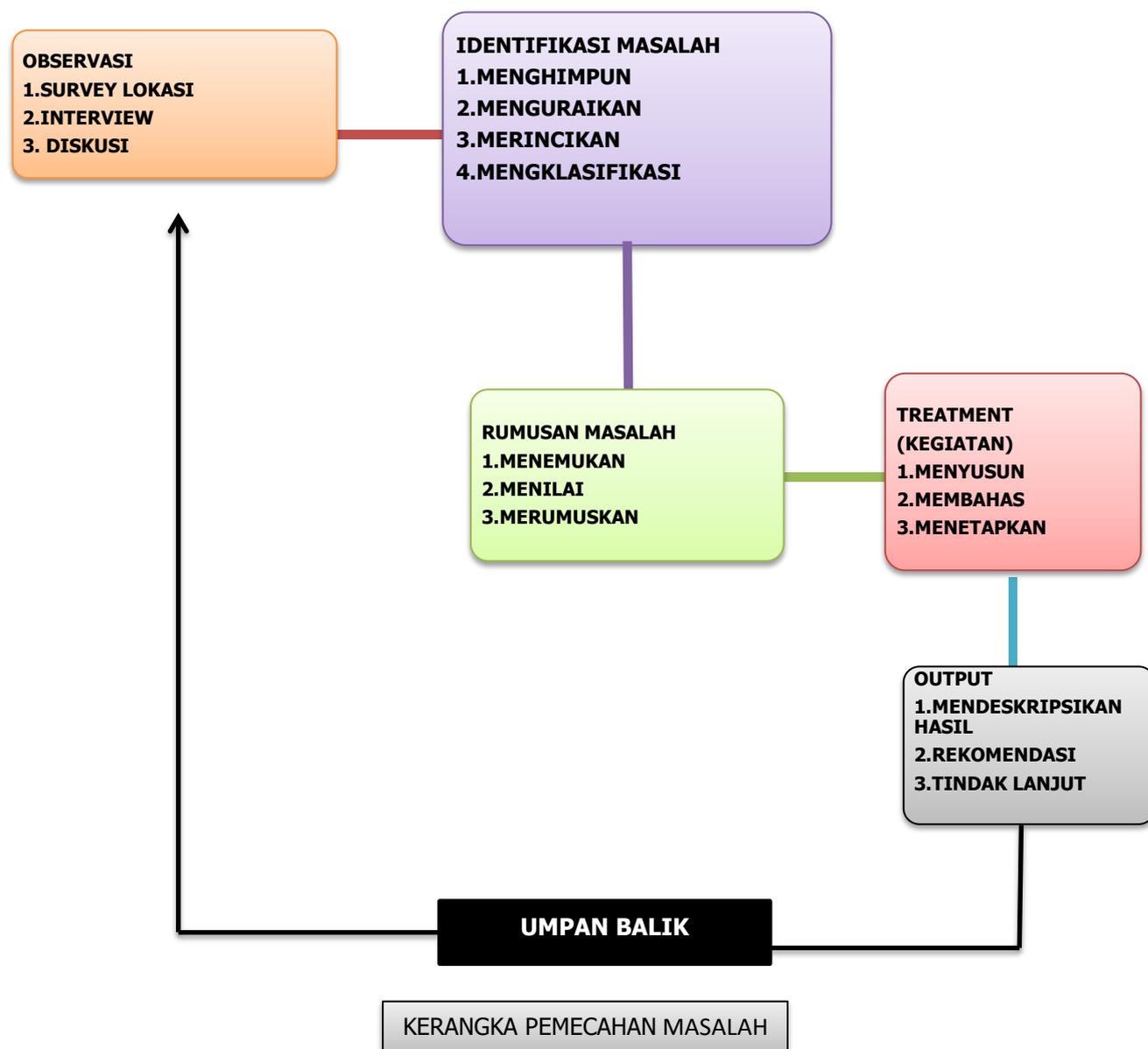
Persiapan alat- alat: pisau, sendok, baskom, telenan, blender, kompor dan wajan. Pengadaan bahan: batang pisang, tepung terigu, tepung maizena, air, bumbu dapur, garam. Pengemasan dan pelabelan (kribang) keripik batang pisang

II. Tahap Pelaksanaan

Menentukan peserta pelatihan (kribang) keripik batang pisang (kribang) keripik batang pisang dan diskusi dengan masyarakat tentang diversifikasi (kribang) keripik batang pisang yang akan digunakan yang memprioritaskan jenis pisang yang favorit dan paling banyak di lokasi setempat.

III. Tahapan Monev dan Pelaporan

Pekerjaan monev dilakukan setelah selesai melakukan pelatihan (kribang) keripik batang pisang dari kelompok masyarakat di kelurahan lopian. Penyusunan laporan kegiatan dan monitoring lanjutan.



Hasil Dan Pembahasan

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari tujuan program pengabdian atau temuan yang diperoleh seperti pembinaan dan pelatihan serta pendampingan bagi masyarakat setempat untuk berwirausaha, khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga. Memberikan sosialisasi agar mengedukasi peserta tentang system pemasaran yang lebih mudah dan modern. Sosialisasi meliputi informasi pentingnya teknologi internet untuk mendukung bisnis, bagaimana mengakses teknologi internet. Pelatihan membuat akun facebook dan Instagram dan sosial media lainnya karena sosial media biasa menjadi wadah kreativitas dan inovasi. dan terakhir melakukan Monitoring dan Evaluasi pengembangan lanjutan.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Ilmiah di Jurnal/Prosiding 1)	Ada
2.	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) 2)	Tidak ada
3.	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi 3)	Tidak ada
4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk 3)	Tidak ada
5.	Peningkatan Pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
6.	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) 3)	Tidak ada
7.	Jasa,model,rekayasa sosial,sistem, produk/barang) 4) 3)	Produk
8.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi). 5)	Ada
9.	Buku ajar 6)	Tidak ada

1) Isi dengan tidak ada, draft, submitted, reviewed, accepted, atau published

2) Isi dengan tidak ada, draft, proses editing, atau sudah terbit

3) Isi dengan ada atau tidak ada

4) Isi dengan tidak ada, draft, produk, atau penerapan

5) Isi dengan tidak ada, draft, terdaftar atau granted

6) Isi dengan tidak ada, draft, proses, editing atau sudah terbit ver ISBN



Bersama dengan ibu kepling dan ibu – ibu di kelurahan lopian



Ibu ibu kelurahan sedang melihat langsung contoh produk kembang yang sudah jadi



Pemberian materi dalam kegiatan pelatihan

Kesimpulan

Dengan tercetusnya satu bentuk pengabdian yang bisa memberikan gerakan positif bagi masyarakat kelurahan lopian khususnya ibu – ibu rumah tangga yang tinggal di keluarahn tersebut. Pemanfaatan bagian tanaman pisang mulai dari akar sampai daun terutama yang banyak dikonsumsi masyarakat adalah buahnya. Sedangkan bagian tanaman pisang yang lain, yaitu jantung, batang, kulit buah, dan bonggol jarang dimanfaatkan dan dibuang begitu saja menjadi limbah pisang. Di area pemukiman warga banyak ditemukan pohon pisang, pinggir jalan dan di sekitar perkebunan masyarakat. Nah, dengan adanya pohon pisang sebagai bahan baku ini, Tim Pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan dengan memanfaatkan pohon pisang menjadi produk lokal yang bernilai tinggi dan bisa menjadi makanan khas oleh-oleh dari kabupaten tapanuli tengah. Tidak hanya oleh-oleh ikan asin dan keripik pisang saja yang menjadi makanan khasnya akan tetapi ini menjadi terobosan baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan lopian. Bedanya dengan keripik lain adalah, Kribang ini sama persis dengan Taro snack yang dijual di berbagai supermarket namun produk yang akan dibuat ini tidak mengandung MSG, kaya akan vitamin dan lebih sehat dibanding kemasan yang dibuat di pabrik. Dengan bahan bakunya yang mudah didapatkan, apalagi pohon pisang jenis pohon pisang pilihan ini menjadi kemudahan bagi masyarakat khususnya ibu – ibu yang hobi memasak dapat meluangkannya dengan ide dalam pengabdian masyarakat ini. Mitra kurang mengetahui pemanfaatan pohon pisang ini dan tidak dijadikan suatu produk yang menjanjikan dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat ditengah pandemi covid 19. Mitra Kurang memahami tentang pemasaran produk melalui sosial media. Mitra membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen usaha, UMKM/UKM, manajemen keuangan, brand/merek, kemasan produk, promosi dan pemasaran online.

Ucapan Terimakasih

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak kelurahan lopian kabupaten tapanuli tengah yang sudah memberikan izin atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Kepada ibu –ibu di kelurahan lopian kabupaten tapanuli tengah yang begitu semangat dalam mengikuti pelatihan ini pelatihan pemanfaatan batang pisang (kribang) keripik batang pisang
3. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga Tapanuli tengah yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.

4. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

Referensi

- Ferdi, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara. *Geosee*, 1(2).
- Kementrian Kesehatan RI, 2020, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Purwana, Dedi. 2017, Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (UMKM)*, Vol.1 Nomor 1.